

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon adalah sebuah lembaga pendidikan formal setingkat SLTP yang berada pada naungan Kementerian Agama Kota Cilegon dan merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri pertama yang ada di Kota Cilegon. Sebelum penegerian, MTs Negeri 1 Kota Cilegon merupakan Madrasah Tsanawiyah yang berstatus swasta yang diberi nama MTs YPIC (Yayasan Pendidikan Islam Cilegon) beralamat di Jl. Kh. Masjanim-Jombangkali Kec. Cilegon Kab. Serang, karena MTs YPIC merupakan madrasah swasta maka dalam operasionalnya menginduk pada Madrasah Tsanawiyah Negeri, dalam hal ini MTs YPIC menginduk ke KKM (Kelompok Kerja Madrasah) MTs Negeri Anyer dan dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Cilegon. Pada saat itu ketua Yayasannya bernama H. Masran yang merupakan salah seorang tokoh masyarakat Cilegon yang sangat peduli terhadap pendidikan.

Perubahan yang paling besar pada MTs YPIC adalah dengan terbitnya SK Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 tentang perubahan nama dan penegerian. Nama MTs YPIC diganti dengan MTs Negeri 1 Kota Cilegon. Dalam upaya pengembangan MTs Negeri 1 Kota Cilegon maka Pemda Kab. Serang yang pada saat itu dipimpin oleh H.M. Sampurna memberikan bangunan dan lahan/tanah

wakaf dengan no. Persil 20.b.d.III dengan luas tanah 2.555 m² di penampungan Kebondalem dengan status hak guna pakai kepada Depag yang dipimpin oleh Drs. H. Ataulloh sebagai Ka.Kandepag, lahan itu diperuntukan untuk pembangunan MTs Negeri 1 Kota Cilegon. Pemberian lahan ini merupakan aspirasi dari masyarakat penampungan Kebon Dalem agar MTs Negeri 1 Kota Cilegon dibangun dilingkungannya. Maka pada saat itu pula dibangunlah 6 ruang kelas belajar, 1 ruang guru dan 1 ruang tata usaha. Sebenarnya di atas lahan itu telah berdiri 3 ruang kelas yang sudah tidak layak pakai milik Yayasan Al-Khairiyah Kebon Dalem, proses serah terima lahan dan bangunan itu bertepatan pada Tahun Pelajaran 1995/1996.

Pasca perpindahan tempat di Kelurahan Kebon Dalem, sampai saat ini MTs Negeri 1 Kota Cilegon telah dipimpin oleh 4 (empat) orang Kepala Madrasah dengan berbagai prestasi. Dalam pengembangan dan program-program yang telah mereka berikan untuk kemajuan MTsN 1 Kota Cilegon sehingga menjadi Madrasah yang dibanggakan oleh guru dan karyawan khususnya dan siswa-siswi di MTsN 1 Kota Cilegon ini pada umumnya.

Berikut ini prestasi dan pengembangan yang telah dilakukan oleh Kepala-kepala Madrasah selama periode kepemimpinannya.

Tabel 3.1
Prestasi dan Pengembangan Kepala-Kepala Madrasah

NO	NAMA KEPALA MTsN 1 KOTA CILEGON	PERIODE	PRESTASI
1.	H. MUHAMAD SALEH, BA	1993/2002	1. Status Penegerian 2. Pembangunan 6 RKB,

			1 Ruang Guru, 1 Ruang TU, Ruang Perpustakaan 3. Dll.
2	H. SUPYANI, S.Ag.	2002/2006	1. Pembangunan RKB sebanyak 2 lokal 2. Pembangunan Mushola 3. Melakukan kerjasama dengan pihak Yayasan Al-Khairiyah Kebondalem dalam hal penggunaan RKB milik yayasan 4. Renovasi RKB sebanyak 3 lokal milik yayasan 5. Penataan halaman madrasah dengan paving blok 6. Pemagaran 7. Dll.
3	Hj. N.YUHANAH, AMA	2006/2008	1. Perbaikan manajemen 2. Kurikulum 3. Demokratis 4. Dll.
4.	Dra. Hj. ENAH JUMAENAH, M.Pd	2008/2016	1. Program renovasi dan pembangunan sarana pembelajaran. 2. Program Unggulan a. Pencanaan 3 bahasa (Bhs. Indonesia, Bahasa Arab dan Bhs. Inggris). b. Praktek ibadah. c. Penambahan Ekskul selain Pramuka dan LKBB yaitu; olah raga (futsal), padus, marawis, menjahit, taekwon doo, qosidah dan drum band. 3. Pengembangan madrasah melalui

		<p>beberapa program yang dilakukan yaitu Peningkatan Kompetensi Guru (PKG) seperti DDTK, menyusun perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, dll), pengembangan profesi guru (karya tulis ilmiah), pendampingan dan pengusulan PTK Pelatihan Staff TU, Memilih Guru Berprestasi, Melatih Kreativitas Siswa melalui berbagai praktek-praktek orientasi lapangan (membatik, membuat telur asin, dll).</p> <p>4. Berkoordinasi dengan PKM Kurikulum, PKM Kesiswaan, PKM Inkom, PKM Sarana dan Prasarana serta guru dan Staff Ketatausahaan dalam usaha pengembangan di seluruh bidang yang ada.</p> <p>5. Berkoordinasi baik dengan pihak Komite Madrasah dan Wali Murid.</p>
--	--	---

5.	Dra. IIS SA'ADIAH	2016 -.....	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi baik dengan pihak Komite Madrasah dan Wali Murid. 2. Berkoordinasi dengan PKM Kurikulum, PKM Kesiswaan, PKM Inkom, PKM Sarana dan Prasarana serta guru dan Staff Ketatausahaan dalam usaha pengembangan di seluruh bidang yang ada. 3. Mengembangkan Rencana Kerja Madrasah seperti pengembangan Mushola, Penambahan RKB untuk Lab Komputer, dan Penghijauan Madrasah. 4. Memberikan Motivasi kepada Guru dan Karyawan serta Peserta Didik dengan pendekatan intensif. 5. Pengembangan madrasah melalui beberapa program yang dilakukan yaitu Peningkatan Kompetensi Guru (PKG) seperti DDTK, menyusun perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, dll), pengembangan profesi guru (karya tulis ilmiah), pendampingan dan pengusulan PTK Pelatihan Staff TU, Memilih Guru Berprestasi, Melatih
----	--------------------------	-------------	---

			Kreativitas Siswa melalui berbagai praktek-praktek orientasi lapangan (membatik, membuat akrilik, dll).
--	--	--	---

Sumber: Dokumentasi TU MTs Negeri 1 Kota Cilegon

2. Visi, Misi dan Motto MTs Negeri 1 Kota Cilegon

a. Visi

Terwujudnya madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mampu menciptakan lulusan yang berilmu, berakhlakul karimah, kreatif, terampil, mandiri dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran bidang pengetahuan umum dan pengetahuan agama Islam di Madrasah secara integral.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pebelajaran yang berorientasi kepada peserta didik.
3. Mengembangkan bakat, minat, sikap dan pembiasaan peserta didik melalui pengembangan diri.
4. Memperdayakan SDM untuk meningkatkan potensi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

5. Mengembangkan sikap kebersamaan, toleransi dan kekeluargaan antar warga Madrasah.
6. Mengoptimalkan dan mengembangkan jalinan kemitraan dengan pihak lain, dalam rangka peningkatan peran serta dan kepedulian lembaga, instansi, masyarakat dan lingkungan sekitar, terhadap penyelenggaraan dan pengendalian mutu madrasah.

c. Motto Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon

“CEKATAN” (Cerdas, Edukatif, Kreatif, Agamis, Terampil, Andal, dan Nyaman).

3. Tugas dan Fungsi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon

Secara khusus tugas dan fungsi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon adalah mendidik dan mengembangkan minat dan bakat serta potensi siswa agar:

1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan;
2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Cilegon;
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi;
4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar;
5. Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

4. Tujuan Madrasah MTs Negeri 1 Kota Cilegon

1. Menyelenggarakan pendidikan agama dan kegiatan keagamaan;
2. Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
3. Menyelenggarakan kegiatan intrakurikuler;
4. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler;
5. Menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK;

6. Mengadakan pembinaan sikap terhadap peserta didik; dan
7. Mengadakan sarana prasarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan Intra/ekstrakurikuler.

5. Data Siswa

Data siswa MTs Negeri 1 Kota Cilegon dari tahun ke tahun meningkat yaitu:

Tabel 3.2
Data Siswa MTs N 1 Kota Cilegon
Tahun Pelajaran 2017/2018

KELAS	URAIAN		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
7 A	1	22	33
7 B	12	22	34
7 C	12	22	34
7 D	12	22	34
7 E	13	21	34
7 F	12	20	32
TOTAL	72	129	201
8 A	14	21	35
8 B	11	21	32
8 C	11	20	31
8 D	13	19	32
8 E	13	21	34
8 F	11	22	33
TOTAL	83	122	197
9 A	11	21	32
9 B	13	19	32
9 C	10	20	30
9 D	14	21	35
9 E	14	21	35
9 F	13	22	35
TOTAL	75	129	199
JUMLAH TOTAL	220	377	597

Sumber: Dokumentasi TU MTs Negeri 1 Kota Cilegon

6. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Kota Cilegon

Tabel 3.3

**Data Sarana Yang Dimiliki MTs Negeri 1 Kota Cilegon
Tahun Pelajaran 2017/2018**

NO	NAMA RUANG	JUMLAH BAIK	JUMLAH RUSAK RINGAN	JUMLAH RUSAK BERAT	KETERANGAN REHAB
1	Ruang Kelas	18	-	-	2016
2	Ruang Tata Usaha	1	-	-	2011
3	Ruang Guru	1	-	-	2012
4	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	2011
5	Ruang Lab. Komputer	1	-	-	2016
6	Ruang Lab. Bahasa	1	-	-	2012
7	Ruang Lab. IPA	1	-	-	2013
8	Ruang Sanggar	1	-	-	2012
9	Ruang Perpustakaan	1	-	-	2011
10	Ruang WC	11	-	-	2017
11	Ruang OSIS	-	1	-	2011
12	Ruang UKS	1	-	-	2011
13	Ruang BK	1	-	-	2016
14	Ruang Ibadah	1	-	-	2017
15	Kantin	1	-	-	2017

B. Tempat dan Waktu penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cilegon terletak pada titik koordinat Ls :-50 59 55.84" dan LT :+1060 2 59.84" atau dapat di lihat dari internet dengan koordinat -5.998845, 106.049955.

1. Nomor Statistik Madrasah / NPSN: 121136720001 / 20606365
2. Naman Madrasah : MTs Negeri 1 Kota Cilegon
3. Status Madrasah : Negeri
4. Akreditasi : A
5. Alamat : Jl. Bhayangkara KM 1,5 Kel. Kebon Dalem Kec. Purwakarta
Kota Cilegon 42433 Banten
6. Telp./Fax : (0254) 387542
7. Email : mts.cilegon@ymail.com
8. SK Pembukaan dan Penegerian: Keputusan Menteri Agama RI Nomor 244 Tahun 1993.

Waktu penelitian selama tujuh bulan dan penelitian ini dimulai dari bulan November 2018 sampai dengan bulan Mei 2019.

Tabel 3.4
Rencana Penelitian November 2018-Mei 2019

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan November 2018- Mei 2019						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1	Pembutan judul							
2	Pengumpulan bahan referensi							
3	Pengajuan dan sidang proposal							
4	Bimbingan penulisan skripsi							
5	Pembuatan Instrumen (Wawancara, Pedoman Observasi, dan Pedoman Dokumentasi)							
6	Pengumpulan data menggunakan instrumen (Wawancara, Pedoman Observasi, dan Pedoman Dokumentasi)							
7	Pengolahan Data Hasil Penelitian							

8	Penyelesaian skripsi							
9	Sidang Skripsi							

Adapun alasan penelitian mengambil lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Kota Cilegon adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian merupakan tempat yang strategis karena lokasi PPLK (Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan) yang pernah dilakukan oleh peneliti
- b. Adanya masalah yang menarik diteliti.
- c. Lokasi penelitian mendukung sehingga mempermudah proses kegiatan penelitian.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif penelitian kualitatif, karena didasarkan pada maksud untuk mendeskriptifkan perilaku-perilaku obyek-obyek yang diteliti berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Menurut Lexy J.Moleong, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹Sementara itu Garna

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), 6.

menyebutkan bahwa “pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala tersebut tidak mungkin diukur secara tepat.”²

Seperti dikemukakan Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif itu:

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- 2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- 5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).³

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif studi kasus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan objek penelitian secara verbal melalui data yang telah terkumpul dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi, serta mengadakan wawancara/tanya jawab untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan pihak-pihak yang kompeten dengan bidang tata usaha yang kemudian dicatat dan hasilnya direkam dalam perangkat audio, kemudian diolah dengan hasil olah pikir yang logis baru kemudian disajikan dalam bentuk tulisan baku.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang sedang dan/atau telah diteliti.⁴

² Yudistira K Garna, *Metoda Penelitian; Pendekatan Kualitatif* (Bandung : Primato Akademika, 1999). 32.

³ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005). 9-10.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1997), Cet. 10. 18

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi Kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “*A Case Study*” atau “*Case Studies*”. Kata “Kasus” diambil dari kata “*Case*” yang menurut Kamus *Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English* diartikan sebagai 1). “*instance or example of the occurrence of sth.*”, 2). “*actual state of affairs; situation*”, dan 3). “*circumstances or special conditions relating to a person or thing*”.

Secara berurutan artinya ialah 1). contoh kejadian sesuatu, 2). kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan 3). lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu.

Sedangkan Menurut John W. Creswell:

Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁵

Jenis pendekatan studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*Prospective Case Study*). Jenis Studi Kasus ini diperlukan untuk menemukan kecenderungan dan arah perkembangan suatu kasus.⁶

Salah satu pertanyaan yang sering diajukan dalam penelitian studi kasus adalah “bagaimana”. Menurut Yin, ini menekankan penggunaan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” karena kedua pertanyaan tersebut dipandang sangat tepat untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala yang dikaji.

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga, (Bandung : Pustaka Pelajar, 2008) . 19.

⁶ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2012). 78.

Selain itu, bentuk pertanyaan akan menentukan strategi yang digunakan untuk memperoleh data.⁷

Berdasarkan pertanyaan tersebut Yunus menggambarkan objek yang diteliti dalam penelitian studi kasus hanya mencitrakan dirinya sendiri secara mendalam/detail/lengkap untuk memperoleh gambaran yang utuh dari objek (*wholeness*) dalam artian bahwa data yang dikumpulkan dalam studi dipelajari sebagai suatu keseluruhan, utuh yang terintegrasi. Itu sebabnya penelitian Studi Kasus bersifat eksploratif. Sifat objek kajian yang sangat khusus menjadi bahan pertimbangan utama peneliti untuk mengelaborasinya dengan cara mengeksplorasi secara mendalam. Peneliti tidak hanya memahami kasus dari luarnya saja, tetapi juga dari dalam sebagai entitas yang utuh dan detail. Salah satu teknik pengumpulan datanya melalui wawancara mendalam.⁸

Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana dikutip Mulyana, keistimewaan Studi Kasus meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Studi Kasus merupakan sarana utama bagi penelitian emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti,
- 2) Studi Kasus menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari (*everyday real-life*),
- 3) Studi Kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dengan subjek atau informan,
- 4) Studi Kasus memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan (*trustworthiness*),
- 5) Studi Kasus memberikan “uraian tebal” yang diperlukan bagi penilaian atas *transferabilitas*,

⁷ Robert K. Yin, *Case Study Reserach*, (Thousand Oaks, London, New Delhi; Sage Publication, 1994), 21.

⁸ Hadi Sabari Yunus, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010). 264.

- 6) Studi Kasus terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, teknik utama pengumpulan datanya yaitu pengamatan partisipan/observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹⁰ Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹¹ Teknik ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat dengan seksama segala pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian yang dilakukan di MTs. Negeri 1 Kota Cilegon.

2) Wawancara.

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan beberapa keterangan untuk kegunaan penelitian merupakan suatu pembantu utama dari metode atau tehnik observasi.¹² Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³ “Wawancara ini berpedoman kepada

⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial, Lainnya*, (Bandung, PT. Remaja Rodakarya, 2013). 201-202.

¹⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 35.

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), cet. 3. 54

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2001), 88

¹³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007), 57.

daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Bid. Kesiswaan dan Kepala Tata Usaha.

3) Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa data/dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Dokumen yang dijadikan data bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Dokumentasi yang berhubungan dengan segala kegiatan administrasi kesiswaan di MTs. Negeri 1 Cilegon.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menatap fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Di samping peneliti sebagai instrumen utama, ada pula instrumen untuk melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen penelitian itu sendiri, selain itu instrumen yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Sumber dan Jenis Data

Agar terlaksana secara berkesinambungan dan memudahkan penelitian yang dilakukan karena keterbatasan waktu tenaga dan biaya, maka penelitian akan

¹⁴ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. 3. 329

dilakukan populasi dan sampel untuk menentukan sasaran penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, dan data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer.¹⁵

Untuk lebih rincinya sumber data mana saja yang termasuk data primer dan yang menjadi data sekunder adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber data primer adalah Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Waka Bid. Kesiswaan .
- 2) Data sekunder, yaitu data tertulis yang diperoleh dari pihak Sekolah MTs Negeri 1 Kota Cilegon yang berkenaan administrasi sekolah.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Patton dalam Moleong merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar.¹⁶ Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁷

¹⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 35.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), 103.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000) 248

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan masih bersifat kompleks, maka perlu dicatat secara rinci. Data yang diperoleh harus segera dianalisis melalui reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2) Penyajian data (*Display Data*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun demikian Miles dan Huberman menyampaikan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Data yang sudah disajikan dipilih yang penting untuk kemudian dibuat kategori.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

¹⁹ Miles, M.B and Huberman, A.M. *Qualitative Data Analysis*, Rohidi T.R. (penerjemah). (Jakarta: UI Press, 19192). 22

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber yang terpercaya. Data tersebut kemudian dikumpulkan, dipelajari ulang, dan dimasukkan dalam catatan peneliti untuk diproses ke tahap selanjutnya.
- 2) Peneliti kemudian membuat sajian data dan mereduksi data yang penting. Kedua proses itu disusun secara sistematis.
- 3) Peneliti menganalisis hasil dari reduksi data dan sajian data untuk ditarik kesimpulan. Data tentang manajemen kesiswaan selama penelitian agar lebih utuh. Apabila terdapat pernyataan tambahan setelah dilakukan proses, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.